

**SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA  
TERHADAP POLA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA  
DI DESA DONOMULYO KECAMATAN BUMIAGUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**DESI KURNIAWATI  
NPM. 1601010023**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA  
TERHADAP POLA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA  
DI DESA DONOMULYO KECAMATAN BUMIAGUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

**DESI KURNIAWATI**  
NPM. 1601010023

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd  
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/ 2021 M**

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA  
TERHADAP POLA MENDIDIK ANAK DALAM  
KELUARGA DI DESA DONOMULYO KECAMATAN  
BUMIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Desi Kurniawati

NPM : 1601010023


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

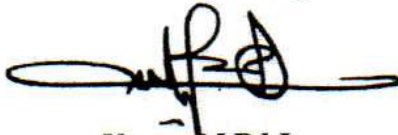
## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210199831004

Metro, Oktober 2021  
Dosen Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506012007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan bimbingan sertaperbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA  
TERHADAP POLA MENDIDIK ANAK DALAM  
KELUARGA DI DESA DONOMULYO KECAMATAN  
BUMIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

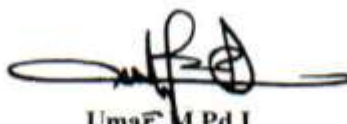
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610710199831004

Metro, Oktober 2021  
Dosen Pembimbing II

  
**Uma F., M.Pd.I**  
NIP. 197506052007101005

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: β-4880/17-28-1/D/PP-00-9/11/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP POLA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DI DESA DONOMULYO KECAMATAN BUMIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Desi Kurniawati 1601010023, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu 10 November 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA.

Penguji II : Umar, M.Pd.I

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 196206121989031006

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP POLA  
MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DI DESA DONOMULYO  
KECAMATAN BUMIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
DESI KURNIAWATI**

Tingkat pendidikan orangtua yaitu suatu tatanan, jenjang pendidikan, tingkat atau tatanan yang diselesaikan oleh orangtua semasa menenmpuh bangku pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena dengan pendidikan manusia dapat berkembang, terdapat tiga tingkatan yaitu pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS), pendidikan menengah (SMA/MA/SMK), dan perguruan tinggi (universitas, institut dll). Tingkat pendidikan orangtua di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur diketahui sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup, serta pola mendidik yang dilakukan oleh orangtua pun cukup baik. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap pola mendidik anak di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kaupaten Lampung Timur?”.

Tujuan diadakanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap pola mendidik anak dalam keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur. Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, adapun anggota populasi dalam penelitian ini yaitu anak usia 12-17 tahun di desa donomulyo dengan jumlah 176 kk. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 kk yang dipilih secara acak menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket sebagai metode pokok, metode dokumentasi sebagai metode pendukung, observasi sebagai penguat angket. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi kuadrat* ( $x^2$ ).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui data dokumentasi tentang tingkat pendidikan sebanyak 26 anak atau 59,09% anak menjawab bahwa pola mendidik anak kategori cukup. Dan besarnya pengaruh tingkat pendidikan Orang tua terhadap pola mendidik anak dibuktikan dengan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $x^2$  *hitung*) dengan *Chi Kuadrat* tabel ( $x^2$  *tabel*). *Chi Square* pada variabel Tingkat pendidikan dengan hasil hitung  $>$  *Chi square* tabel yaitu sebesar  $0,030 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak Dalam Keluarga Di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur

Kata kunci: Tingkat pendidikan, pola mendidik

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Kurniawati

NPM : 1601010023

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Agustus 2021

Yang menyatakan



Desi Kurniawati  
NPM.1601010023

## MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا  
وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: *Harta Dan Anak-Anak Adalah Perhiasan Kehidupan Dunia  
Tetapi Amalan-Amalan Yang Kekal Lagi Saleh Adalah Lebih Baik Pahalanya Di  
Sisi Tuhanmu Serta Lebih Baik Untuk Menjadi Harapan.* (Qs. Al Kahfi: 46)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Bapak Wahyudi dan Almarhumah ibu Wagini tercinta yang selalu mendoakan serta memberi dukungan penuh untuk keberhasilan ini.
2. Kakak-kakak tercinta, Puput Murtini dan Muhammad Gufron yang selalu memenuhi segala keperluan ku selama menempuh pendidikan
3. Adik dan keponakan tercinta, Tri Mei Astuti dan Aulia Kanza Ariska yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pencapaian cita-citaku.
4. Dosen pembimbing 1 & 2, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan Bapak Umar, M.Pd.I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah,M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Umar, M.Pd.I dan Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada teman-teman, Desinta Yunianti, Nur Vila DF, Ainul Istiqomah, Nanik Sk, Ahmad Yunus yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Metro, 10 November 2021

Penulis



**Desi Kurniawati**  
**NPM.1601010023**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Tingkat Pendidikan Orangtua .....	11
1. Pengertian Pendidikan Orangtua .....	11
2. Jenis Pendidikan .....	14
3. Jenjang Pendidikan.....	17
4. Urgensi pendidikan Orangtua.....	19

B. Pola Mendidik Anak dalam Keluarga .....	22
1. Pengertian Pola Mendidik Anak .....	22
2. Macam-Macam Pola Mendidik Anak .....	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Mendidik Anak .....	27
C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak dalam Keluarga .....	29
D. Hipotesis penelitian .....	29
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
3. Pengujian Hipotesis .....	54
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1.1	Hasil Pra Survey Mengenai Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak .....	6
3.1	Persentase Pengambilan Sampel.....	35
3.2	Kisi-Kisi Pola Mendidik Anak Dalam Keluarga .....	38
3.3	Skor Alternatif .....	39
3.4	Hasil Pengujian Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X).....	40
3.5	Hasil Pengujian Validitas Pola Mendidik Anak (Y).....	41
3.6	Reabilitas Tingkat Pendidikan .....	43
3.7	Reabilitas Pola Pendidikan Anak .....	43
4.1	Data tentang jumlah KK pada setiap Dusun dan jumlah anak usia 12-17 tahun pada setiap KK .....	50
4.2	Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pola Mendidik Anak.....	51
4.3	Kategori Hasil Angket tentang Pola Mendidik Anak .....	52
4.4	Kategori Frekuensi Hasil Angket tentang Pola Mendidik Anak .....	52
4.5	Data Hasil Dokumentasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hasil Angket Pola Mendidik Anak di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kab. Lampung Timur.....	53
4.6	Hasil Pengujian Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X).....	55
4.7	Hasil Pengujian Validitas Pola Mendidik Anak (Y).....	55
4.8	Reabilitas Tingkat Pendidikan .....	56
4.9	Reabilitas Pola Pendidikan Anak .....	57
4.10	Tabel Silang Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Pola Mendidik Anak di Desa Donomilyo Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur	57

## DAFTAR GAMBAR

4.1	Struktur Organisasi Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur .....	48
4.2.	Denah Desa Donomulyo.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi .....	64
2. Surat Tugas Mengadakan Observasi/Survey .....	65
3. Surat Izin Research .....	66
4. Surat Keterangan Research .....	67
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	68
6. Surat Bebas Pustaka Jurusan Pai.....	69
7. Kartu Bimbingan Skripsi Mahasiswa.....	70
8. Outline.....	89
9. Alat Pengumpul Data .....	92
10. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Pola Mendidik Anak .....	96
11. Skor Angket Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Pola Mendidik Anak .....	98
12. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Pola Mendidik Anak .....	99
13. Data Hasil Angket Pola Mendidik Anak.....	102
14. Langkah-Langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pola Mendidik Anak.....	104
15. Nilai-Nilai R Product Moment.....	105
16. Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	106
17. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi .....	107
18. Foto Dokumentasi .....	108
19. Daftar Riwayat Hidup .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak-anak untuk memperoleh pendidikan serta orangtua merupakan contoh pertama yang akan mereka anut dan mereka tiru. Maka pola mendidik anak yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak itu sendiri akan membawa hasil didikan yang sebagaimana diharapkan. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa orangtua memiliki tanggung jawab secara kodrat untuk membimbing dan mendidik anaknya.

Pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tepat). Sedangkan mendidik adalah hal (cara, perbuatan, dan sebagainya). mendidik ini meliputi kegiatan menjaga/ merawat/ mengasuh, melatih, membimbing/ membantu/ melatih, atau memimpin.<sup>1</sup> Berdasarkan defini tersebut, dapat diketahui bahwa pola mendidik merupakan bentuk, model atau metode upaya orangtua dalam menjaga, merawat, membimbing serta mendidik anaknya.

Pola mendidik anak merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>2</sup> Secara umum Tujuan mendidik anak adalah memberikan stimulasi bagi perkembangan agar menjadi manusia yang

---

<sup>1</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), 36.

<sup>2</sup> Mursid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 16.



beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berpola asuh mulia, sehat, berilmu, kritia, mandiri dan percaya diri. Tujuan pendidikan anak adalah meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak sehingga berkembanglah semua potensi yang dimiliki anak.

Pendidikan utama dan pertama yang baik untuk anak adalah keluarga. Karena di dalam keluarga anak pertama kali mendapat stimulus. Di dalam lingkungan keluarga anak banyak menghabiskan waktunya.

Keluarga adalah miniatur masyarakat, keluarga adalah sebuah institusi yang kaya akan nilai. Artinya, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama dan bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak. Mengasuh, mendidik dan membesarkan secara umum merupakan tanggung jawab kedua orangtua. Sebagaimana firman Allah SWT berikut ini

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيَهُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
 غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*<sup>3</sup>

Dalam ajaran Islam anak merupakan anugrah dan amanat dari Allah SWT yang harus dididik dan dibimbing. Orangtua mempunyai tanggung jawab besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Anak tumbuh dan berkembang di bawah pengasuhan orangtua. Melalui orangtua,

---

<sup>3</sup>Qs. At-Tahrim (66): 6

anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya. Sebagaimana firman Allah berikut ini

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ تَحْمِلَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: *sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung. Maka semuanya enggan untuk memikul amanat ini dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia, sesungguhnya manusia ini amat dzalim dan amat bodoh.*<sup>4</sup>

Orangtua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak orangtua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orangtua harus memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam lingkungan keluarga. Sikap dan perilaku orangtua harus mencerminkan sikap yang mulia.

Tanggung jawab orangtua terhadap anaknya tampil dalam aneka macam bentuk, tanggung jawab orangtua diantaranya adalah menanamkan rasa cinta kepada sesama anak, memberikan kasih sayang, memperlakukan anak dengan lemah lembut, menanamkan pendidikan anak dan lain-lain. Orangtua bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai kepada anak-anaknya. Mewariskan nilai-nilai itu bisa melalui pola mendidik anak dan pendidikan. Orangtua merupakan peran penting dalam menentukan arah dan kepribadian anak yang akan dibentuk.

Proses pendidikan yang dilakukan orangtua terhadap anaknya memiliki beberapa kegiatan pendidikan, diantaranya adalah pendidikan jasmani atau pendidikan fisik anak, pendidikan intelektual anak, pendidikan

---

<sup>4</sup> Q.S. Al-Ahzab (33): 72

sosial anak, pendidikan emosional anak dan pendidikan moral agama pada anak, dan pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain). Secara garis besar terdapat lima pola mendidik orangtua terhadap anaknya yaitu mendidik dengan keteladanan, mendidik dengan nasihat, mendidik dengan perhatian/pengawasan, mendidik dengan kebiasaan dan mendidik dengan hukuman.

Dalam pola mendidik anak terdapat banyak faktor yang mempengaruhi serta melatarbelakangi orangtua dalam menerapkan pola mendidik pada anak-anaknya. Menurut Hurlock, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola mendidik orangtua, antara lain, tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan orangtua, kepribadian orangtua, jumlah anak.

Kemampuan orangtua dalam mendidik dan mengarahkan kepada hal yang baik juga membutuhkan pengetahuan, wawasan, pengalaman pendidikan. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan orangtua sangat berperan dalam pola mendidik anak-anaknya dalam keluarga.

Tingkat pendidikan orangtua menggambarkan jenjang pendidikan, materi pendidikan, wawasan dan pengalaman pendidikan yang diperolehnya, yang akan menjadi bekal utama orangtua dalam hal mendidik anak-anaknya. Dengan demikian semakin tinggi pendidikan orangtua, maka semakin banyak pengetahuan dan pengalaman belajar yang dapat dijadikan hal utama dalam mendidik anak dalam keluarga.

Kepedulian orangtua dalam pola mendidik anak selain didasari faktor alami juga karena faktor latar belakang tingkat pendidikan orangtuanya.

Peranan pendidikan masing-masing orangtua sangatlah berpengaruh dan pola mendidik anak dalam keluarga. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik karena pola pendidikan orangtua yang mendasarinya. Perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua akan dapat terlihat pada kualitas dari hasil pola mendidik anak dalam keluarga.

Sebenarnya usaha-usaha yang dilakukan oleh orangtua dalam mendidik anak dalam keluarga sudah dilaksanakan, tetapi persoalan yang terjadi di desa tempat penulis akan melakukan penelitian tidak semuanya mendapatkan hasil yang sama yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ada beberapa keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan anak di dalam keluarga, dalam kehidupan sehari-hari tampak beberapa permasalahan terjadi seperti banyaknya anak-anak yang kurang sopan dalam bergaul, bertutur kata, kurangnya rasa hormat dengan orangtua, sulit dinasehati, orangtua kurang menganggap pentingnya pendidikan agama bagi anak serta orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anak karena sibuk bekerja.

Terbukti dari kebiasaan sehari-hari, orangtua banyak yang sibuk memprivatkan anaknya untuk les pelajaran umum, tapi masih jarang orangtua yang memprivatkan anaknya belajar agama atau mengaji di TPA. Sedangkan penelitian yang penulis bicarakan adalah penelitian yang akan membahas tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur.

Berikut sampel data pendidikan terakhir orangtua di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Lampung Timur.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Hasil Pra Survey Mengenai Tingkat Pendidikan Orangtua dan Anak di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur**

No	Nama Ibu dan Ayah	Pendidikan Terakhir
1	R/A	SMA/SMA
2	W/A	S1/SMA
3	I/K	SMP/SMP
4	T/U	SMP/SMP
5	R/N	SMA/SMA
6	I/S	SMA/SMA
7	R/I	SMP/SMP
8	A/B	S1/S1
9	A/C	SMA/SMP
10	R/B	SMP/SMP

Dilihat dari tingkat pendidikan orangtua, memang pada umumnya orangtua di desa Donomulyo hanya menyelesaikan tingkat pendidikan dasar, yaitu SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat. Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui tingkat pendidikan orang tua di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur, pada umumnya hanya menyelesaikan tingkat pendidikan dasar 12-17 tahun, SMP sampai SMA.

Berdasarkan kondisi yang demikian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pola Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah, yaitu:

1. Pola mendidik anak yang kurang tepat
2. Orangtua yang kurang peduli terhadap anak
3. Orangtua yang kurang memahami tentang pola mendidik anak dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup pada penelitian ini membatasi pada masalah yang akan diteliti supaya tidak meluas dan menyimpang dari yang di maksudkan penulis. Maka penulis membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Pola mendidik anak dalam keluarga
2. Tingkat pendidikan orangtua

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah Apakah Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Pola Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kondisi tingkat pendidikan orangtua anak di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur

- b. Mengetahui pola mendidik yang diterapkan oleh orangtua terhadap anak-anaknya di dalam keluarga
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap pola mendidik anak di Desa Donomulyo

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan berfikiran bagi para orangtua tentang besarnya pengaruh orangtua terhadap perkembangan dan pendidikan anak secara keseluruhan
- b. Memberikan informasi kepada para orangtua tentang adanya pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap pola mendidik anak. Mengetahui betapa pentingnya arti pendidikan bagi setiap orang, khususnya bagi penulis yang akan menjadi orangtua dan menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya kelak di dalam keluarganya.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. “penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada”.<sup>5</sup> Penelitian relevan akan dikaji hingga

---

<sup>5</sup> Zuhairi Et.Al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46.

tampak jelas perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian penulis yang akan dilakukan. Selain itu penelitian relevan akan menjadi acuan yang dapat memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan pengamatan dari berbagai karya ilmiah (skripsi) di beberapa kampus, terdapat beberapa penelitian relevan dengan penelitian akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Izzatun Nisa dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Wali Murid pada Kelas BI di RA Permata Belia Kalipancur Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018).<sup>6</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku sosial emosional anak usia dini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi, *interview*/wawancara, metode dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Niniek Kharmina dengan judul Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.<sup>7</sup> Variabel terikat pada penelitian tersebut ialah Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini. Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut adalah menggunakan angket/*kuisoner* dan dokumentasi saja.

---

<sup>6</sup> Dessy Izzatun Nisa, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Wali Murid Pada Kelas BI di Ra Permata Belia Kalipancur Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018)* (Semarang: UIN Walisongo, 2019).

<sup>7</sup> Niniek Kharmina, *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes* (Semarang: UNNES, 2020).



Kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan penelitian pertama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variabel terikat. Pada penelitian pertama variabel terikat adalah Membentuk Perilaku Sosial Emosial Anak Usia, sedangkan variabel terikat dari penelitian yang penulis lakukan adalah Pola Mendidik Anak Dalam Keluarga. Perbedaan juga terletak pada pengumpulan data, pada penelitian pertama menggunakan metode observasi, *interview*/wawancara dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi.

Pada penelitian kedua memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan Orangtua. Sedangkan perbedaannya pada variabel terikat yaitu Pola Asuh Anak Usia Dini sedangkan yang penulis lakukan adalah Pola Mendidik Anak dalam Keluarga. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah teknik pengumpulan data. Kedua penulisan ini menggunakan metode angket/*kuisisioner* dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian yang sejenis dengan kedua penelitian di atas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di atas terletak pada subjek penelitian, obyek penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, tahun penelitian, dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tingkat Pendidikan Orangtua**

##### **1. Pengertian Tingkat Pendidikan Orangtua**

Tingkat pendidikan orangtua yaitu suatu tatanan, jenjang pendidikan, tingkat atau tatanan yang diselesaikan oleh orangtua semasa menempuh bangku pendidikan. dalam kehidupan sehari-hari pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena dengan pendidikan manusia dapat berkembang, manusia dapat membentuk masa depan yang lebih baik, dengan pendidikan pula kemandirian dan kejujuran serta kemampuan beribadah menjadi lebih baik.

Pengertian tingkat menurut Kbbi adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlingkek-lingkek seperti lingkek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan peradaban, pangkat derajat dan sebagainya).<sup>1</sup>

Tingkat merupakan suatu pangkat, kedudukan, lapisan atau kelas suatu susunan. Dimana tingkat sangat penting dalam kedudukan yang menandakan bahwa adanya suatu perbedaan tinggi rendahnya suatu posisi. Dengan kata lain tingkat merupakan pemisah antara posisi yang tinggi dengan yang rendah karena tingkat dapat dikatakan pemisah antara pangkat yang tinggi ke pangkat yang lebih rendah.

---

<sup>1</sup> "Http: //Kbbi. Web. Id/Tingkat," 2 April 2021.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan jasmani maupun rohani dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Secara bahasa pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.<sup>2</sup> Pendidikan dapat diartikan sebagai:

- a. Suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan;
- b. Suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dan pertumbuhannya
- c. Suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat
- d. Suatu pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan
- e. Aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadianya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan)<sup>3</sup>

Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi. Menurut Hasbullah pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus menerus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa,

---

59. <sup>2</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012),

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 4.

pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang belum dewasa terjadi komunikasi antara masing-masing pribadi.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas bahwa dapat dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif dalam segala aspeknya dengan cara mengajarkannya, memberi contoh (teladan) agar ditiru.

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>5</sup>

Orangtua adalah yang dianggap tua, (cerdik pandai dan ahli sebagainya) orang yang dihormati dan disegani". Dalam al-quran dijelaskan pula bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.*<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 5.

<sup>5</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 35.

<sup>6</sup>Q.S. At-Tahrim (66): 6

“Dirimu” yang disebut dari ayat di atas adalah orangtua dari si anak, yaitu ayah dan ibunya. Sedangkan anggota keluarga dalam ayat ini ialah (terutama) anak-anaknya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua adalah orang yang dapat bertanggung jawab terhadap anaknya atau orang yang dianggap tua (ayah atau ibu kandungnya), cerdas, pandai dan ahli sebagainya. Adapun yang dimaksud orangtua dalam penelitian ini adalah orangtua kandung anak.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian dari tingkat pendidikan orangtua merupakan suatu tatanan, jenjang pendidikan. Tingkat atau jenjang pendidikan yang diselesaikan oleh orangtua semasa menempuh bangku pendidikan.

Tingkat pendidikan orangtua yang dimaksud disini adalah pendidikan formal yang ditempuh orangtua yaitu tingkat pendidikan dasar (lulusan SD/MI dan SMP/MTs), tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK/MA), dan tingkat pendidikan tinggi (perguruan tinggi, diploma, sarjana).

## **2. Jenis Pendidikan**

Lembaga menurut bahasa adalah “badan” atau “organisasi” (tempat berkumpul). Lembaga pendidikan juga diartikan sebagai organisasi atau kelompok manusia yang karena satu dan hal lain memikul

tanggung jawab pendidikan kepada diterdidik sesuai dengan badan tersebut.<sup>7</sup>

Berikut ini pengertian pendidikan formal, pendidikan non formal, dan informal menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2004 sebagai berikut:<sup>8</sup>

a. Lembaga Pendidikan Formal

Pendidikan formal menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 diartikan sebagai “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur yang berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”. Pendidikan formal memiliki ciri-ciri yaitu merupakan sistem persekolahan, berstruktur, berjenjang dan penyelenggaraanya disengaja.<sup>9</sup>

Lembaga pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan disekolah atau ditempat tertentu, teratur sistematis, mempunyai jenjuang, memiliki waktu dan berlangsung mulai dari TK sampai dengan perguruan tinggi. Pada umumnya lembaga pendidikan formal adalah tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan ilmu pengetahuan dan membina generasi muda yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat.

b. Lembaga Pendidikan Non Formal

Menurut Undang-Undang No20 Tahun 2003 Pendidikan non formal adalah “ jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat

---

<sup>7</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2011), 149.

<sup>8</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 6.

<sup>9</sup> *Ibid*, 6-7.

dilaksanakan secara struktur dan berjenjang”. pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan beencana diluar kegiatan persekolahan.

Pendidikan non formal sekurang-kurangnya memiliki beberapa ciri sebagai berikut yaitu: merupakan pendidikan diluar sistem persekolahan, jarang berjenjang, dan tidak ketat ketentuan-ketentuannya.<sup>10</sup>

c. Lembaga Pendidikan Informal

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan informal ini terutama berlangsung dilingkungan sekitar, kegiatan pendidikan ini tanpa adanya suatu organisasi yang ketat dan tanpa adanya progam waktu.

Ciri-ciri pendidikan informal yaitu sama sekali tidak terorganisasi, tidak berjenjang kronologis, tidak ada ijazah, tidak diadakan dengan maksud menyelenggarakan pendidikan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwasanya lembaga pendidikan terdiri dari lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal, dan lembaga pendidikan informal.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 8.

<sup>11</sup> *Ibid*, 8.

### 3. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan dalam pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik serta keluasan dan kedalaman atau tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.<sup>12</sup>

Jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis jelaskan bahwa jenjang pendidikan adalah jenjang atau tahap pendidikan yang ditempuh peserta didik yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan, tingkat kerumitan, bahan pengajaran serta tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.

Tahap atau jenjang pendidikan yang bersifat formal dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pada pasal 14 bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

---

<sup>12</sup> Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, 220.

<sup>13</sup> Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, 22.



a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan dalam hidup dimasyarakat, berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dasar.<sup>14</sup>

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 17 ayat 1 sampai 2 pendidikan dasar adalah:

Pasal 17 ayat 1 pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang mendasari jenjang pendidikan menengah. Pasal 17 ayat 2 pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain sederajat.<sup>15</sup>

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, alam sekitar serta mengembangkan lebih lanjut dalam pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umundan pendidikan menengah kejuruan.<sup>16</sup>

Undang-undang sistem pendidikan nasional pada pasal 18 ayat 1 sampai 3

Pasal 18 ayat 1 pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pasal 18 ayat 2 pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pasal 18 ayat 3 pendidikan menengah

---

<sup>14</sup> Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, 220.

<sup>15</sup> *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*, t.t.

<sup>16</sup> Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, 23.

berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK) dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), dan bentuk lain sederajat.<sup>17</sup>

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat penulis jelaskan bahwa jenjang pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan dasar yaitu terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs. Pendidikan menengah terdiri dari SMA/MA dan SMK/MAK ataupun yang lain yang sederajat. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diplomat, sarjana, magister, spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

#### **4. Urgensi Tingkat Pendidikan Orangtua**

Dalam Islam pendidik adalah mereka yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik, dalam Islam orang yang paling

---

<sup>17</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

<sup>18</sup> Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, 23.

bertanggung jawab tersebut adalah orangtua (ayah dan ibu) yaitu karena kodrat dan kepentingan orangtua.<sup>19</sup>

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan, orangtua ayah dan ibu memegang peranan yang sangat penting dan berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya.

Ibu merupakan orang yang pertama kali dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya dan yang dipercayainya, sedangkan seorang ayah juga berpengaruh besar terhadap anaknya dimata anaknya ayah adalah orang yang tertinggi dan terpandai diantara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah melakukan pekerjaan sehari-hari berpengaruh pada pekerjaan anaknya, ayah adalah penolong utama bagi anak-anaknya.<sup>20</sup>

Setiap orang tua memiliki keinginan agar anak-anaknya tumbuh berkembang menjadi anak-anak yang berprestasi dalam pendidikan. Orangtua ingin agar anak-anak mereka memiliki prestasi yang disekolah, merekapun mengharapkan agar anak-anaknya memiliki kepribadian dan pola asuh yang mulia yang dicintai banyak orang. Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang banyak tentunya akan mempengaruhi gaya kepemimpinannya dalam keluarga. Sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua maka akan bertambah

---

<sup>19</sup> Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 110.

<sup>20</sup> Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 35.



Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa fungsi tingkat pendidikan orangtua adalah akan dapat memajukan kepemimpinannya dalam keluarga terutama anak-anaknya. Orangtua yang berpendidikan tinggi akan lebih berpengalaman dan semakin luas pandangan dan wawasannya termasuk dalam mendidik anak dan mengatur keluarganya.

## **B. Pola Mendidik Anak dalam Keluarga**

### **1. Pengertian Pola Mendidik Anak**

Orangtua diharapkan mampu menerapkan pola mendidik anak yang tepat dan ideal. Pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tepat). Sedangkan mendidik adalah hal (cara, perbuatan, dan sebagainya). Mendidik meliputi kegiatan menjaga/merawat/mengasuh, melatih, membimbing/ membantu /melatih, atau memimpin.<sup>23</sup> Berdasarkan defnisi tersebut, dapat diketahui bahwa pola mendidik merupakan metode, bentuk atau model upaya orangtua dalam menjaga, merawat, membimbing serta mendidik anaknya.

### **2. Macam-Macam Pola Mendidik Anak dalam Keluarga**

Pola mendidik anak dalam garis besarnya dibagi menjadi 5 macam, antara lain sebagai berikut.

#### **a. Mendidik dengan keteladanan**

Keteladanan adalah cara yang efektif dalam mendidik anak, baik itu dari segi pola asuh, membentuk mental, maupun sosial anak.

---

<sup>23</sup> Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, 36.

Bahkan semua bentuk perkataan dan perbuatan orangtua akan terpatri dalam diri anak dan menjadi bagian dari persepsinya.

Sehingga keteladanan menjadi faktor yang mempengaruhi baik buruknya anak. Yaitu dengan melihat tingkah laku dan perkataan orangtuanya yang dijadikan anak sebagai contoh nyata yang dilihatnya setiap hari.

b. Mendidik dengan kebiasaan

Mendidik dengan kebiasaan bisa dilakukan dengan hal-hal kecil seperti, membiasakan anak untuk berkata jujur, melakukan hal-hal baik, menghormati yang lebih tua, mengajarkan sholat tepat waktu dan sebagainya.

Menurut pendapat Gillbret highest menyatakan bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga.<sup>24</sup> Keluarga merupakan tempat pertama anak mendapatkan pendidikan maka sudah seharusnya orangtua dalam mendidik anak dengan cara yang baik yang sesuai dengan usia, perkembangan jiwa dan lingkungan. Orangtua bisa mendidik anak dengan hal-hal yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang kegiatannya rutin dilakukan setiap hari.

Hendaklah setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 179.

<sup>25</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), 73.

Jika orangtua membiasakan mendidik anaknya berbuat jahat, maka anak pun ikut jahat pada orang lain. Di dalam jiwa anak sangatlah berpengaruh apabila orangtuanya tidak melakukan dan tidak mengajarkan anaknya dengan baik. Jika orangtua menghendaki agar anak menjadi pemurah, maka anak harus dibiasakan dirinya melakukan pekerjaan yang baik.

c. Mendidik dengan nasihat

Pola lain yang penting dalam mendidik anak adalah dengan memberi nasihat ini dapat membukakan anak-anak tentang hakikat suatu dan mendorongnya untuk menuju situasi yang nyaman.

Di bawah ini adalah salah satu contoh alqur'an yang menjelaskan tentang nasihat dan peringatan yang diberikan orangtua pada anaknya, sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: "hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S Luqman: 13)*<sup>26</sup>

Di dalam jiwa terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar, pembawaan itu biasanya tidak tepat dan oleh karena itu kata-kata harus diulang-ulang. Nasihat yang berpengaruh membuka jalanya keadaan jiwa secara langsung melalui

---

<sup>26</sup> Q.S Luqman (31): 13

perasaan. Ia menggerakannya dan menggoncangkan isinya dalam waktu tertentu.

Dari uraian di atas dapat dilakukan bahwa metode mendidik melalui nasihat mampu menggerakkan jiwa anak secara langsung, yaitu dengan cara mengulang-ngulang nasihat yang diberikan. Dengan anak sering mendengar nasihat yang diberikan dan itu berulang-ulang ia akan terbuka pikirannya. Dalam pola memberikan nasihat sangat penting karena tujuannya untuk menghindari orang yang tidak baik nasihatinya.

d. Mendidik dengan perhatian/pengawasan

Mendidik dengan perhatian/pengawasan maksudnya yaitu mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan pola asuh, aqidah dan sebagainya. Begitu juga harus selalu mengawasi pendidikan intelektual dan pendidikan fisiknya. Dengan orangtua memperhatikan/mengawasi anak akan selalu terpantau melalui gerak-geriknya, perkataan, perbuatan dan kecenderungannya.<sup>27</sup>

Ketika orangtua melihat anak melakukan perbuatan yang buruk maka dengan tegas orangtua melarang dan memperingati anak-anaknya serta menjelaskan akibat buruk dari perbuatan yang dilakukannya.

---

<sup>27</sup> Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jawa Tengah: Insan Kamil Solo, 2012), 60.



e. Mendidik dengan hukuman

Hukuman dalam pendidikan memiliki pengertian yang sangat luas, mulai dari hukuman yang ringan sampai hukuman yang berat. Tetapi yang dimaksud hukuman disini adalah hanya membuat anak agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Orangtua juga melihat anaknya melakukan kesalahan sebaiknya langsung menegurnya, jika ditegur atau diberitahu masih tetap saja perlu diberikan hukuman kepadanya, yaitu hukuman yang mendidik. Supaya anak jera dan mengerti kalau apa yang dilakukanya adalah perbuatan yang salah.<sup>28</sup>

Ada beberapa cara dalam memberikan hukuman kepada anak yaitu diantaranya:

- 1) Bersikap lemah lembut dalam memberikan hukuman kepada anak
- 2) Memperhatikan karakter anak dalam memberikan hukuan
- 3) Memberikan hukuman secara bertahap, dari yang ringan sampai yang keras
- 4) Menunjukkan kesalahan dengan mengarahkannya
- 5) Menunjukkan kesalahan dengan lemah lembut
- 6) Menunjukkan kesalahan dengan menegur, isyarat, menjauhinya dan memukulnya

---

<sup>28</sup> Zainudin, *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 86.

- 7) Menunjukkan kesalahan dengan hukuman yang tepat supaya menyadarkannya<sup>29</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Mendidik Anak dalam Keluarga

Dalam pelaksanaan pendidikan di dalam keluarga tidak jarang kita dapatkan fenomena-fenomena atau problematika yang sedikit banyak mempengaruhi pola mendidik anak dalam keluarga. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam mendidik anak di dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orangtua. Beberapa faktor diantaranya:

- a. Usia orang tua
- b. Pendidikan orang tua
- c. Urutan kelahiran anak<sup>30</sup>

Umur menjadi salah satu ciri tingkat kedewasaan dimana dapat mempengaruhi perannya terhadap anak, karena dengan bertambahnya umur seorang maka terjadi proses kematangan baik organ maupun jalan pikirannya sehingga dapat memberikan pola mendidik yang tepat untuk anaknya.

Kehidupan di dalam keluarga, orangtua lah yang berperan sebagai pendidik yang pertama dan utama. Walau pada dasarnya orangtua mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, hal ini dapat dipengaruhi oleh adanya tingkat pendidikan yang dicapainya. Sehingga pendidikan yang diperoleh orangtua dalam melaksanakan kegiatan mendidik dalam

---

<sup>29</sup> *Ibid*, 627–33.

<sup>30</sup> Lilis Mahgfiroh, "Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro," *Surya* 2, no. 18 (Juni 2014): 6–7.

rumah tangga sangat penting keberhasilan pendidikan anggota keluarganya (anak-anaknya).

Sehingga tingkat pendidikan yang berbeda juga menunjukkan perbedaan kemampuan orangtua. Tingkat pendidikan orangtua yang berbeda jelas dapat mempengaruhi pengasuhan pada anaknya. Pendidikan orang tua dapat memberikan dampak bagi pola pikir dan pandangan orang tua terhadap cara mengasuh dan mendidik anaknya.

Sehubungan dengan tingkat pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh orang tua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola pikirnya dalam mendidik anak.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan yang diperoleh orangtua baik pola atau cara orangtua mendidik anak dalam keluarga, maupun pengetahuan lainnya sangat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga (rumah tangga) terutama dalam membentik sikap toleransi.

Pola mendidik anak kedua akan lebih baik dari pola mendidik anak pertama. Hal tersebut karena orang tua sudah belajar memberikan pola mendidik yang baik dari pengalamannya merawat anak pertama. Hal tersebut diperkuat teori lain yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pola mendidik anak adalah pendidikan orang tua, pengalaman orang tua, lingkungan dan budaya.

### **C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak dalam Keluarga**

Manusia ketika dilahirkan didunia dalam keadaan lemah. Tanpa adanya orangtua anak bukan lah siapa-siapa. Keluarga terutama orangtua merupakan lingkungan pertama bagi anak, dilingkungan keluarga anak mendapatkan pendidikan pertama. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidik tertua yang bersifat informal dan kodrati.

Dalam Islam orang yang bertanggung jawab atas perkembangan anak adalah orangtua (ayah/ibu). Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Orangtua ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pola mendidik anak dalam keluarga.

Sehingga pola mendidik anak sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orangtua. Semakin tinggi pendidikan orangtua maka pola orangtua dalam mendidik anak akan semakin baik, karena dilandasi dengan pendidikan, pengalaman yang banyak dan wawasan yang luas.

Bentuk pola mendidik anak pada mayoritas masyarakat Indonesia, dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orangtua dan kehidupan ekonomi dalam keluarga.<sup>31</sup>

### **D. Hipotesis Penelitian**

Semula kata hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata "*hupo*" (sementara) dan "*thesis*" (pernyataan). Kemudian para ahli

---

<sup>31</sup> Fatchiah E. Kertamuda, *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 85.

menafsirkan hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat dikatakan hipotesis adalah pernyataan tentang suatu konsep yang perlu diuji kebenarannya.<sup>32</sup>

Penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis ( $H_0$ ).  $H_a$  menunjukkan bahwa antara dua variabel terdapat pengaruh signifikan. Sedangkan  $H_0$  menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak ada pengaruh yang signifikan. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja ( $H_a$ )
2. Hipotesis nihil atau hipotesis nol ( $H_0$ )

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap pola mendidik anak dalam keluarga

$H_0$  : Tidak ada pengaruh mengenai tingkat pendidikan orangtua terhadap pola mendidik anak dalam keluarga

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah  $H_a$  yang berbunyi: ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap pola mendidik anak dalam keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Buiagung Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>32</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 152.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul: Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur, Perlu penulis kemukakan rancangan penelitian dan wilayah penelitian ini.

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian survey asosiatif kausal, metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/ korelasi, penelitian, kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.<sup>2</sup> Penulis menggunakan penelitian Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak dalam Keluarga.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 24.

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 37.

Alasan penulis menggunakan metode penelitian metode penelitian survei dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis bersifat deduktif, analisis data dan penelitian bersifat Asosiatif Kausal (sebab akibat) antara variabel khusus dan variabel bebas. Untuk memastikan kebenaran peneliti perlu mengumpulkan data melalui pengukuran dengan menggunakan alat-alat objektif dan baku. Sehingga perlu menganalisis hasil pola mendidik anak dalam keluarga di lapangan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut pendapat sumadi Suryabrata, definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>3</sup>

Sedangkan definisi variabel menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti

Berdasarkan kutipan di atas peneliti menyimpulkan definisi operasional variabel adalah penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan dilakukannya pengukuran.

---

<sup>3</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

Dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

### **1. Tingkat Pendidikan Orangtua (variabel X)**

Tingkat pendidikan orangtua dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan formal, jenjang pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan orangtua yaitu jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh orangtua dengan indikator jenjang pendidikan sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan dasar SD/MI sederajat dan SMP/MTs sederajat
- b. Tingkat menengah SMA/MA
- c. Tingkat pendidikan tinggi (perguruan tinggi)

### **2. Pola Mendidik Anak Dalam Keluarga (Variabel Y)**

Pola mendidik anak dalam penelitian ini adalah pola yang digunakan atau diterapkan orang tua dalam mendidik anak-anaknya di dalam keluarga (kehidupan sehari-hari). Maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator pola mendidik anak sebagai berikut:

- a. Mendidik dengan keteladanan
- b. Mendidik dengan kebiasaan
- c. Mendidik dengan nasihat
- d. Mendidik dengan perhatian/pengawasan
- e. Mendidik dengan hukuman



Berdasarkan pernyataan kedua variabel di atas, maka penulis akan mencari pengaruh diantara kedua variabel tersebut menggunakan rumus *Chi kuadrat* ( $x^2$ ) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, hal, dan lain-lain. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan Manajemen, alat alat mengajar, cara mengajar, cara pengadministrasian dan lain-lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan individu yang terkait dalam penelitian dan merupakan sasaran dari penelitian. Dengan demikian populasi yang akan diteliti adalah seluruh orangtua di Desa Donomulyo dengan jumlah 176 kepala keluarga.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber yang paling penting untuk mendukung penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 121.

<sup>6</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 66.

Sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruh populasi sehingga penelitian menjadi penelitian populasi. Jika subjek nya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>7</sup>

Dengan demikian, jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 44 kepala keluarga, maka akan diambil seluruhnya dari populasi yaitu sebanyak 44 kepala keluarga yang akan dijadikan sampel.

**Tabel 3.1**  
**Persentase Pengambilan Sampel**

No	Dusun	Jumlah	Persentase Sample	Hasil
1	I	68	25%	17
2	II	60	25%	15
3	III	48	25%	12
<b>Jumlah</b>				<b>44</b>

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan penentuan sampel dari suatu populasi menggunakan sampel *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari latar belakang pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata.<sup>8</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 134.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 120.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup>

Angket sebagai alat pengukur informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis pula. Jadi angket merupakan instrumen penelitian yang pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disediakan peneliti kemudian diajukan atau diberikan kepada responden guna memperoleh informasi yang memiliki nilai kevalidan yang tinggi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket langsung. Angket akan diberikan kepada orangtua untuk mengetahui pola mendidik anak dalam keluarga dengan menggunakan skala kode atau bilangan huruf. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang diberikan kepada responden berjumlah 15 butir pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 230.

Alternatif jawaban dan skor untung angket tentang pola mendidik

anak:

- a. Selalu diberi kode 5
- b. Kadang-kadang diberi kode 4
- c. Jarang diberi kode 3
- d. Jarang sekali diberi kode 2
- e. Tidak pernah diberi kode 1<sup>10</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya<sup>11</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data catatan keterangan tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi sejarah, denah lokasi, penelitian melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Intrument Penelitian

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan data yang obyektif pula.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 160.

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

<sup>12</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 183.

Dalam konteks penelitian, instrument diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variable-variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian sehingga di sebut Instrumen Pengumpul Data (IPD).<sup>13</sup>

Dengan demikian unujuk mempermudah dalam penyusunan IPD, penelitian sebaiknya menyusun instrumen penelitian sesuai dengan indikator yang akan dicapai dalam variabel tersebut dan menyusun kolom tabel yang memuat indikator teknik pengumpulan data sumber data dan jumlah pertanyaan.

### 1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah rancangan sebagai dasar penulisan butir-butir instrumen.<sup>14</sup> Instrumen yang digunakan penulis ini adalah angket yang dipergunakan untuk memperoleh data tentang pola mendidik anak dalam keluarga.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Pola Mendidik Anak Dalam Keluarga**

Variabel	Sub variabel	Indikator	No
Pola mendidik anak	Mendidik dengan keteladanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sopan santun</li> <li>▪ Hak dan kewajiban</li> <li>▪ Tingkah laku</li> </ul>	1,2,3
	Mendidik dengan kebiasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kebebasan dalam mengambil keputusan</li> <li>▪ Komunikasi</li> </ul>	4,5,6
	Mendidik dengan nasihat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan Pujian</li> <li>▪ Memberikan Arahan</li> <li>▪ Melakukan tindakan fisik dan verbal</li> </ul>	7,8,9
	Mendidik dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membatasi pergaulan</li> <li>▪ Adil dalam bertindak</li> </ul>	10,11,12

<sup>13</sup> Syatori Nasehudin dan Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

<sup>14</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, 204.

Variabel	Sub variabel	Indikator	No
	perhatian/pengawasan		
	Mendidik dengan hukuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hukuman fisik</li> <li>▪ Hukuman verbal</li> <li>▪ Hukuman edukasi</li> </ul>	13,14, 15
	Jumlah		15

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif**

Pernyataan Alternatif	
Alternatif jawaban	Skor
Selalu	5
Kadang-kadang	4
Jarang	3
Jarang sekali	2
Tidak Pernah	1

## 2. Pengujian Instrument

### a. Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas instrumen diketahui dari hasil pemikiran dan hasil pengamatan. Pengujian validitas menggunakan validitas isi dengan cara meminta pertimbangan dari ahli (judgement). Hal ini dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>15</sup>

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Rosdiana Meliana Situmorang, Muhibbudin, dan Khairil, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Eksresi Manusia," *Jurnal EduBio Tropika* 3, no. 2 (2015): 88.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel<sup>16</sup>

Dalam sebuah angket dikatakan bisa digunakan jika valid dan reliabel kriteria angket yang valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5%, maka angket tersebut di nyatakan valid. Hasil penyebaran angket yng dilakukan dari tanggal 20 -25 agustus 2021, berikut disajikan uji validitas dari 10 responden di luar sampel dengan 15 item pertanyaan.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X)**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Variabel Tingkat Pendidikan (X)	1	0,673	0,297	Valid
	2	0,668	0,297	Valid
	3	0,589	0,297	Valid
	4	0,653	0,297	Valid
	5	0,683	0,297	Valid
	6	0,588	0,297	Valid
	7	0,643	0,297	Valid
	8	0,683	0,297	Valid
	9	0,675	0,297	Valid
	10	0,587	0,297	Valid
	11	0,653	0,297	Valid
	12	0,683	0,297	Valid

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 87.

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	13	0,588	0,297	Valid
	14	0,643	0,297	Valid
	15	0,683	0,297	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen r tabel adalah 0,297, berdasarkan analisis di atas menunjukkan semua butir pertanyaan pada variabel produk dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Validitas Pola Mendidik Anak (Y)**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pola mendidik Anak (Y)	1	0,775	0,297	Valid
	2	0,832	0,297	Valid
	3	0,815	0,297	Valid
	4	0,683	0,297	Valid
	5	0,588	0,297	Valid
	6	0,643	0,297	Valid
	7	0,683	0,297	Valid
	8	0,675	0,297	Valid
	9	0,587	0,297	Valid
	10	0,653	0,297	Valid
	11	0,683	0,297	Valid
	12	0,588	0,297	Valid
	13	0,643	0,297	Valid
	14	0,588	0,297	Valid
	15	0,643	0,297	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen r tabel adalah 0,297, berdasarkan analisis di atas menunjukkan semua butir pertanyaan pada variabel Harga dapat digunakan karena r hitung



lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

#### b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen”. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasiproduc moment antara belahan pertamadan belahan kedua.<sup>17</sup>

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Untuk menginterpretasikan tingkat keadaan dari instrumen digunakan pendapat dari suharsimi arikunto yaitu:

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 sangat tinggi  
 Antara 0,600 sampai dengan 0,800 tinggi  
 Antara 0,400 sampai dengan 0,600 cukup  
 Antara 0,200 sampai dengan 0,400 rendah  
 Antara 0,00 sampai dengan 0,200 sangat rendah<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 107.

<sup>18</sup> *Ibid*, 89.

Kriteria pengambilan keputusan untuk mengetahui reliabel atau tidak adalah jika  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut dinyatakan reliabel, jika  $r$  lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan program SPSS yang merupakan program khusus pengolah data untuk menganalisis statistik. Saat ini program SPSS telah berkembang dengan berbagai macam versi. Untuk tujuan pengujian validitas dan reliabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk meyakinkan bahwa tes yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.<sup>19</sup>

**Tabel 3.6**  
**Reabilitas Tingkat Pendidikan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,757	44

**Tabel 3.7**  
**Reabilitas Pola Pendidikan Anak**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	44

Dari output SPSS data tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan validitas  $r$  hitung pada setiap pertanyaan variabel lebih besar dari  $r$  tabel dengan menggunakan  $\alpha = 0,60$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertanyaan yang tergabung dalam

---

<sup>19</sup> Purbayu Budi Dan Ashari, *Analisis Statistik Dan Microsoft Excel Dan Spss*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)

variabel adalah valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Selain itu peneliti menggunakan rumus chi kuadrat ini dikarenakan variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan.<sup>20</sup>

Untuk mencari  $f_h$  dengan menggunakan rumus

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat, maka selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi-kuadrat table untuk mengukur keeratan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 107.

hubungan (asosiatifkorelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategori) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *koefisien kontingensi*. Untuk menghitung *koefisien kontingensi* menggunakan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien kontingensi

N = Banyaknya subjek

$x^2$  = Harga chi kuadrat yang diperoleh.<sup>21</sup>

Kemudian langkah selanjutnya adalah menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

$C_{\text{maks}}$  = koefisien kontingensi maksimum

m = harga minimum b dan k (yakni minimum antara banyak baris dan banyak kolom)

Setelah semua hasil didapat, makanantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, 239.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Desa Donomulyo**

Sejarah singkat desa Donomulyo ini di buat atas data data yang bersumber dari keterangan para tokoh masyarakat yang pada waktu itu adalah sebagai pelaku sejarah. Para tokoh tersebut membuka, membangun, dan mengembangkan desa Donomulyo dengan tekad yang membaja dengan tujuan mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Baik untuk dirinya maupun untuk massa depan anak cucunya dengan melalui jalan yang cukup panjang juga melalui banyak rintangan dan peristiwa, waka terwujudlah desa Donomulyo seperti keadaan yang sekarang ini. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, di bawah ini dipaparkan secara ssingkat tentang perjalanan peemerintahan desa Donomulyo dalam kurun waktu kepemimpinan.

Pada tahun 1966 masyarakat dari Jawa Tengah dan Jawa Timur datang ke Lampung Objek tranmigrasi wilayah Lampung Utara. Pada waktu itu penduduk yang datang tersebut ditempatkan di Baradatu dan selanjutnya ditempatkan di Objek Tranmigrasi Lokasi wilayah Rebang Kasui. Pada tahun 1967 bulan Februari tanggal 1 atas kesepakatan segenap tokoh masyarakat berdirilah kampung Donomulyo. Pada waktu

itu Kampung Donomulyo dibagi menjadi lima Dusun yaitu Dusun Malang, Tulung Agung, Mojokerto, Sidomulyo dan Setiyabakti. Pada masa tersebut penduduk kampung Donomulyo yang berjumlah lebih kurang 250 kk bermata pencaharian sebagai petani. Pada tahun 1999 Kampung Donomulyo masuk wilayah Kabupaten Way Kanan hasil dari pemekaa

#### **b. Letak Geografis Desa**

Secara geografis Kampung Donomulyo merupakan salah satu Kampung di Kecamatan Banjit yang mempunyai luas wilayah mencapai 806 Ha. Dengan jumlah penduduk Kampung keseluruhan sebanyak 3.433 Jiwa. Kampung Donomulyo merupakan salah satu Kampung dari 19 (sembilan belas) Kampung dan 1 (satu) Kelurahan yang ada di kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan, Kampung Donomulyo berada pada ketinggian  $\pm 190$  dpl (longitud 6,70543 oE dan etitut 106,70543 oE) dan curah hujan  $\pm 200$  mm, rata-rata suhu udara 28o-32o celcius.

Bentuk wilayah berombak hanya 40%. Kampung Donomulyo terletak di sebelah Utara Kecamatan Banjit yang apabila ditempuh dengan memakai kendaraan hanya menghabiskan waktu selama  $\pm 15$  menit.

- 1) Sebelah Utara: Kampung Gistang Kec. Blambangan Umpu
- 2) Sebelah Timur: Kampung Gedung Rejo Kec. Baradatu
- 3) Sebelah Selatan: Kampung Bali sadar Utara Kec. Banjit
- 4) Sebelah Barat: Kelurahan Kasui Pasar Kec. Kasui

Luas tanah Kampung Donomulyo seluruhnya mencapai 806 ha dan terdiri dari tanah darat dan tanah Berombak/lereng dengan rincian sebagai berikut:

Tanah Darat: 530 ha

Tanah Ombak: 276 ha

**c. Jumlah Penduduk**

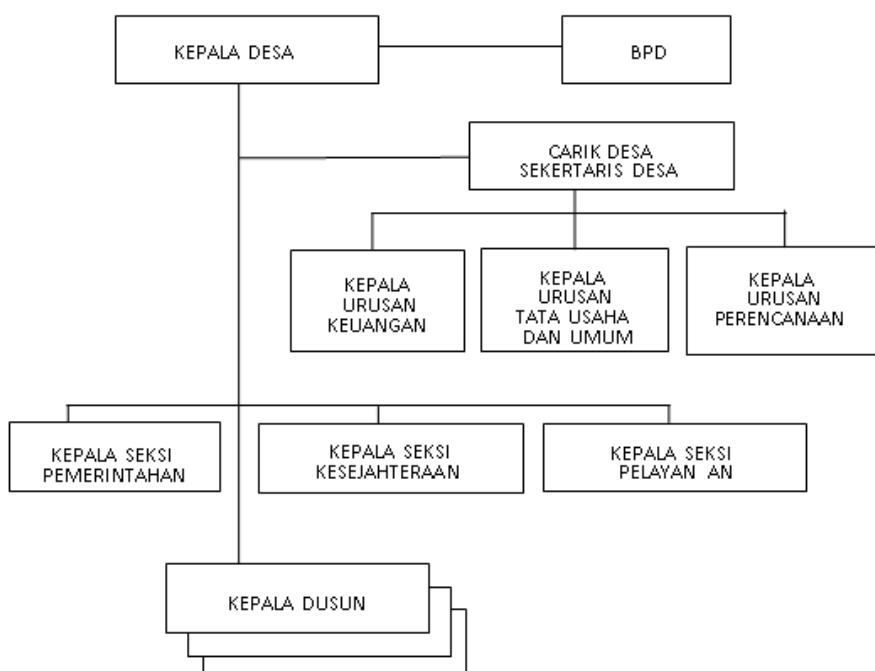
Jumlah Penduduk Desa Donomulyo adalah 72,727 Jiwa jiwa

**d. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana desa meliputi Taman kanak-kanak (1), posyandu (1), Balai desa (1), Jembatan (1), Masjid (2), Jalan Setapak (6).

**e. Struktur Organisasi**

**Gambar 4.1.**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Donomulyo**



## f. Denah Desa

**Gambar 4.2.**  
**Denah Desa Donomulyo**



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka dibuat instrumen penelitian berupa dokumentasi dan kuisisioner (angket). Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel (X) yaitu tingkat pendidikan orangtua. Banyaknya butir pertanyaan dalam angket untuk mengungkapkan variabel (Y) yaitu tentang Pola Mendidik Anak sebanyak 15 item.

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan), sebelum digunakan untuk memperoleh data yang sebenarnya. Instrumen yang akan digunakan selanjutnya dalam penelitian adalah yang memenuhi kriteria valid dan reliabel berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah



dilakukan dan untuk mengujinya diproses dan di analisis menggunakan SPSS.<sup>1</sup>

#### b. Data Tingkat Pendidikan Orangtua

Data tentang tingkat pendidikan Orangtua dipeloreh berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara kepada kepala dusun I-III, maka data tentang tingkat pendidikan Orang tua dan jumlah anak usia 12-17 tahun yang berada di dusun I-III dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data tentang jumlah KK pada setiap Dusun dan jumlah anak usia 12-17 tahun pada setiap KK**

No	Dusun	Jumlah KK yang Memiliki Anak Usia 12-17 Tahun	Tingkat Pendidikan Orang Tua
1	I	17	SD, SMP, SMA, dan PT
2	II	15	SD, SMP, SMA, dan PT
3	III	12	SD, SMP, SMA, dan PT
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas, penulis mengambil sampel 44 KK. Data tentang tingkat pengetahuan Orangtua yang dikumpulkan dari 44 responden menunjukkan bahwa ada 10 orangtua yang lulusan SD/MI dan SMP/MTs, 26 orangtua yang lulusan SMA/MAN dan 8 orangtua yang lulusan PT. Dapat dikategorikan bahwa:

- 1) Lulusan SD/MI dan SMP/MTs dikategorikan Kurang.
- 2) Lulusan SMA/MA dikategorikan Cukup.
- 3) Lulusan PT dikategorikan Baik.

---

<sup>1</sup> Imam Ghazali, *Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Gramedia, 2011).

### c. Data Pola Mendidik Anak

Data tentang pola mendidik diperoleh dari angket secara tidak langsung kepada 44 orang tua untuk mengetahui Pola Mendidik Anak sebagai sampel sebanyak 15 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) diberi nilai 3, kadang-kadang (KK) diberi nilai 2, dan tidak pernah (TP) diberi nilai 1. Data tentang pola mendidik yang dikumpulkan dari 44 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 36 dan skor maksimumnya adalah 45. Rentang jumlah skor maksimumnya yang diperoleh adalah  $45 - 36 = 9$ . Interval kelas sebanyak 6, maka panjang intervalnya adalah 2 yang sudah terlampir. Berdasarkan hasil data angket pola mendidik dapat dibuat distribusi frekuensi, sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pola Mendidik Anak**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	36-37	4	9,09%
2	38-39	6	13,63%
3	40-41	20	45,45%
4	42-43	6	13,63%
5	44-45	8	18,18%
6	46-47	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya, variabel Pola Mendidik Anak dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung bahwa kelas interval pertama dengan nilai terkecil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kategori Hasil Angket tentang Pola Mendidik Anak**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>
36-37 38-39	Kurang (36-39)
40-41 42-43	Cukup (40-43)
44-45 46-47	Baik (44-47)

**Tabel 4.4**  
**Kategori Frekuensi Hasil Angket tentang Pola Mendidik Anak**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Presentase</b>
44-47	8	Baik	18,18%
40-43	26	Cukup	59,09%
36-39	10	Kurang	22,72%
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>		<b>100%</b>

Keterangan:

- 1) Baik: Orangtua yang berpendidikan tinggi secara maksimal melaksanakan proses pendidikan pola mendidik bagi anak-anaknya, sehari-hari orangtua selalu memberikan contoh-contoh yang baik dalam bersikap maupun bertingkah laku.
- 2) Cukup: Proses pendidikan Pola mendidik Anak yang diberikan oleh orangtua yang berpendidikan menengah cukup maksimal karena keterbatasan pengetahuan dari orangtua dalam memberikan contoh-contoh yang baik kepada anak-anaknya.
- 3) Kurang: proses pendidikan Pola mendidik Anak yang diberikan oleh orangtua yang berpendidikan rendah tidak maksimal, karena ketidakketahuan orangtua mengenai pentingnya pendidikan pola asuh bagi anak-anaknya.

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Dokumentasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dan**  
**Hasil Angket Pola Mendidik Anak di Desa Donomulyo**  
**Kecamatan Bumi Agung Kab. Lampung Timur**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tingkat Pendidikan Orangtua</b>	<b>Pola Mendidik Anak</b>
1	IK	SD	39
2	LH	PT	40
3	KA	SMA	37
4	AP	SMP	40
5	TH	SMA	41
6	LH	SD	36
7	AG	SMA	41
8	AS	SMA	37
9	RF	SMA	41
10	AR	PT	40
11	IN	SMP	38
12	IS	SMA	40
13	BD	PT	44
14	RI	SMP	39
15	AJ	SMA	40
16	KA	SD	36
17	RR	PT	43
18	WA	PT	42
19	TU	SMP	41
20	RN	SMA	45
21	DN	SMA	43
22	CL	SMA	41
23	NS	SMA	39
24	ES	SMA	44
25	FI	SMA	43
26	OS	PT	45
27	AR	SMA	43
28	RA	SMA	38
29	DS	SD	39
30	BA	SMA	43
31	IM	SD	39
32	LB	PT	40
33	KZ	SMA	37
34	AQ	SMP	40
35	TW	SMA	41
36	LP	SD	36

No.	Nama	Tingkat Pendidikan Orangtua	Pola Mendidik Anak
37	AR	SMA	41
38	AC	SMA	37
39	RT	SMA	41
40	AB	PT	40
41	IK	SMP	38
42	IL	SMA	40
43	BI	PT	44
44	RB	SMP	39

Keterangan:

1. Orangtua yang lulusan Pendidikan Dasar (SD dan SMP) ada sebanyak 13 orang (Kategori Kurang).
2. Orangtua yang lulusan Pendidikan Menengah (SMA) ada sebanyak 22 orang (Kategori Cukup).
3. Orangtua yang lulusan Perguruan Tinggi (PT) ada sebanyak 9 orang (Kategori Baik).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>2</sup> Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur objek yang diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur suatu data agar tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud agar tercapai kevalidannya. Cara yang dipakai untuk menguji tingkat kevalidan adalah dengan validitas

---

<sup>2</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

internal, yaitu untuk menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan.

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X)**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Variabel Tingkat Pendidikan (X)	1	0,673	0,297	Valid
	2	0,668	0,297	Valid
	3	0,589	0,297	Valid
	4	0,653	0,297	Valid
	5	0,683	0,297	Valid
	6	0,588	0,297	Valid
	7	0,643	0,297	Valid
	8	0,683	0,297	Valid
	9	0,675	0,297	Valid
	10	0,587	0,297	Valid
	11	0,653	0,297	Valid
	12	0,683	0,297	Valid
	13	0,588	0,297	Valid
	14	0,643	0,297	Valid
	15	0,683	0,297	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen r tabel adalah 0,297, berdasarkan analisis di atas menunjukkan semua butir pertanyaan pada variabel produk dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Pengujian Validitas Pola Mendidik Anak (Y)**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pola mendidik Anak (Y)	1	0,775	0,297	Valid
	2	0,832	0,297	Valid
	3	0,815	0,297	Valid
	4	0,683	0,297	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	5	0,588	0,297	Valid
	6	0,643	0,297	Valid
	7	0,683	0,297	Valid
	8	0,675	0,297	Valid
	9	0,587	0,297	Valid
	10	0,653	0,297	Valid
	11	0,683	0,297	Valid
	12	0,588	0,297	Valid
	13	0,643	0,297	Valid
	14	0,588	0,297	Valid
	15	0,643	0,297	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen r tabel adalah 0,297, berdasarkan analisis di atas menunjukkan semua butir pertanyaan pada variabel Harga dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik<sup>3</sup>

**Tabel 4.8**  
**Reabilitas Tingkat Pendidikan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	44

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,221.

**Tabel 4.9**  
**Reabilitas Pola Pendidikan Anak**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	44

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan validitas  $r$  hitung pada setiap pertanyaan variabel lebih besar dari rtabel dengan menggunakan  $\alpha = 0,60$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertanyaan yang tergabung dalam variabel adalah valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

**c. Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )**

Setelah mengetahui nilai kategori hasil dokumentasi tingkat pendidikan orangtua dan angket pola mendidik, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi tingkat pendidikan Orangtua dan Pola mendidik Anak ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Tabel Silang Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Pola Mendidik Anak di Desa Donomilyo Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur**

Pola Mendidik	Tingkat Pendidikan Orangtua			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	4	4	0	8
Cukup	4	20	2	26
Kurang	0	4	6	10
Jumlah	8	26	8	44



Menurut frekuensi yang diperoleh ( $f_0$ ) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh tingkat pendidikan Orangtua terhadap Pola Asuh Anak di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan ( $f_h$ ).

**Tabel 4.11**  
**Chi Square Uji Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.911a	3	.030
Likelihood Ratio	10.893	3	.012
Linear-by-Linear Association	.122	1	.727
N of Valid Cases	44		

Sumber : (SPSS, 2021)

Tabel di atas merupakan hasil dari pengolahan data melalui SPSS yang menunjukkan bahwa hasil yang di dapat uji metode *Chi Square* pada variabel Tingkat pendidikan dengan hasil hitung  $> Chi square$  tabel yaitu sebesar  $0,030 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola mendidik anak.

## B. Pembahasan

Berdasarkan tabel data dokumentasi dapat diketahui bahwa 44 orangtua yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 anak memiliki Orangtua lulusan PT (perguruan tinggi) atau 20,45% dalam kategori Baik, dan sebanyak 22 anak memiliki Orangtua lulusan SMA atau 50,00% dalam

kategori Cukup serta 13 anak memiliki Orangtua lulusan SD/SMP atau 29,54% dalam kategori Kurang.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 44 anak yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 anak atau 18,18% anak menjawab bahwa Pola Mendidik Anak kategori baik, dan sebanyak 26 anak atau 59,09% anak menjawab bahwa Pola Mendidik Anak kategori cukup, serta sebanyak 10 anak atau 22,72% anak menjawab bahwa pola Mendidik kategori kurang.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $x^2$  hitung) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $x^2$  tabel). *Chi Square* pada variabel Tingkat pendidikan dengan hasil hitung  $>$  *Chi square* tabel yaitu sebesar  $0,030 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pola Mendidik anak. Dengan demikian  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat Pengaruh Antara Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak Di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap Pola Asuh Anak di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Semakin baik tingkat pendidikan orang tua maka semakin baik pula pola asuh yang diajarkan kepada anak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada keluarga khususnya dalam usaha meningkatkan pola mendidik anak, yaitu : Kepada orang tua diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan dan tingkah laku yang positif agar dapat memberi contoh yang positif kepada anaknya. Orangtua juga diharapkan menerapkan pola mendidik anak dengan metode nasihat juga menggunakan metode hukuman yang mengedukasi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2010.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- E. Kertamuda, Fatchiah. *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Et.Al, Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ghazali, Imam. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- “Http: //Kbbi. Web. Id/Tingkat,” 2 April 2021.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Izzatun Nisa, Dessy. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Wali Murid Pada Kelas B1 di Ra Permata Belia Kalipancur Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018)*. Semarang: UIN Walisongo, 2019.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kharmina, Niniek. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes*. Semarang: UNNES, 2020.

- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Mahgfiroh, Lilis. "Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro." *Surya* 2, no. 18 (Juni 2014).
- Meliana Situmorang, Rosdiana, Muhibbudin, dan Khairil. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Eksresi Manusia." *Jurnal EduBio Tropika* 3, no. 2 (2015).
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nashih, Abdullah. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jawa Tengah: Insan Kamil Solo, 2012.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Suryabrata, Sumandi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syatori Nasehudin, Toto, dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*, t.t.
- Zainudin. *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2496/In.28.1/J/TL.00/9/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 04 September 2020

Kepada Yth.,

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd.I. (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI  
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak Dalam Keluarga Didesa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1318/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA DESA DONOMULYO KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DESI KURNIAWATI**  
 NPM : 1601010023  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PERNIKAHAN DINI DAN PENGARUHNYA TERHADAP POLA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DI DESA DONOMULYO KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA DONOMULYO KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Mei 2019  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003



## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3281/In.28/D.1/TL.00/08/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA DONOMULYO  
KECAMATAN BUMIAGUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3282/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 06 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **DESI KURNIAWATI**  
NPM : 1601010023  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA DONOMULYO KECAMATAN BUMIAGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP POLA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DI DESA DONOMULYO KECAMATAN BUMIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Agustus 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## Lampiran 4



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BUMI AGUNG  
DESA DONOMULYO**

*Jln. Raya Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur Kode Pos ( 34182 )*

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 140/ 395/14.2001 / VIII/2021**

Menindaklanjuti surat Institut Agama Islam Negeri Metro nomor B-3282/In.28/D.1/TL.01/08/2021: Izin mengadakan research/Survey dengan ini Kepala Desa Donomulyo menerangkan bahwa :

Nama : DESI KURNIAWATI  
NPM : 1601010023  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan research/Survey di desa Donomulyo pada tanggal 13 Agustus 2021 sebagai salah satu syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP POLA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DI DESA DONOMULYO KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Donomulyo, Agustus 2021

Kepala Desa Donomulyo



## Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-829/In.28/S/U.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Agustus 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
 No:68/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Desi Kurniawati  
 NPM : 1601010023  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023


Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 28/2 07	✓		ace outline di lanjut kes - bab I - III	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

~~Muhammad Ali, M.Pd.I~~  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Drs. M. Asri, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id); E-mail:  
[www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati


Jurusan : PAI

NPM : 1601010023

Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 14/21 /06	✓		<p>Gunakan pedoman yg berlaku.</p> <p>- Setiap kutipan hrs di dahului dg pengantar yg.</p> <p>- Gunakan bhs Indonesia yg baik dan benar.</p> <p>Msh banyak punggwas. huruf kapital yg blum tepat.</p> <p>(Contoh: Hampir semua Islam &amp; islam).</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Umar, M.Pd  
 NIP. 19750605200710005

Dosen Pembimbing I,

  
Drs. M. Ardi, M.Pd  
 NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010023

Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Laipulas			<p><u>Bab II hal. 10.</u></p> <p>Teori ke, dan -            pengertian tingkat            pda. or tu, gah -            ter lalu melabar.            membicara kan ty            pusi di hay.</p> <p><u>- Hal. 21 - 24</u></p> <p>sema bicara ty -            pala asus, bukar -            pala mendidih,            Amontora puda mu            pala, mendidih.            (penti-sema ty pala mendidih)</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd**

NIP. 19750605200710005

→ 3  
 Dosen Pembimbing I,

**Drs. M. Ardi, M.Pd**

NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id); E-mail:  
[www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010023

Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	lanjutan	✓		<p><u>Dal 25</u>            Kake tiba? ad tabel.            ita tabel terri-            siapa, harus jelas</p> <p><u>Dal 26</u>            Rembadi ter ulang            semua peng arusa,            bukan pala mendidih.            Maka judul pala mendidih ande -            blues or mg pala peng arusa.</p> <p><u>Dal 28</u>            Berbagai kasus smp            pembimbing.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.

NIP. 19750605200710005

→ 9  
 Dosen Pembimbing I.,

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 196102101988031004





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](http://tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id); E-mail:  
[www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010023

Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	lanjutan			<p><u>Hal 29</u>            Tidak ada dlm -            buku pedoman .</p> <p><u>Hal 30</u>            Kemungkinan            hipotesis m.</p> <p><u>Hal 33</u>            bagaimana penerapan            th. pbbk. or th .</p> <p><u>Hal 35</u>            Sebaiknya populasi            &amp; jadi'kan sampel.</p> <p><u>Hal 38</u>            Harus di ambil buktinya            yg teorinya ada pd bab II .</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605200710005

Dosen Pembimbing I.,

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati


Jurusan : PAI

NPM : 1601010023


Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 29/21 /06	✓		Ace. Bal I-III	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Umar, M.Pd  
 NIP. 19750603200710005

Dosen Pembimbing I ,

  
Drs. M. Ardi, M.Pd  
 NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iain.a-metrouniv.ac.id](http://tarbiyah.iain.a-metrouniv.ac.id); E-mail:  
[www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010023

Semester : XI / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/08 <sup>0021</sup> /08	✓		acc. APD.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605200710005

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010023

Semester : XI / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juin 26/21 '20	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orisinalitas di H. dg. materi.</li> <li>- kata pengantar.</li> <li>- lambang kelas.</li> <li>- dg. ka. Pradi/kajur di H.</li> <li>- sertakan motto yg sesuai dg isi skripsi ini.</li> <li>- lengkapi &amp; lampirkan lain yg.</li> </ul> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content;">           All. menengap -            sitas di perbaikan.         </div>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 196102101988031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	11/ 21 /01		✓	Perbaiki outline sesuai catatan dari dosen! ☺	
	22/ 21 /01		✓	Ace outline lanjutan konsultasi pada Pembimbing I ☺	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	02/02/2021		√	Catatan Perbaikan: 1. Tolong dipisahkan saja setiap BAB nya, supaya penomoran footnote-nya tidak berlanjut 2. Perbaiki kembali penulisan penulisan yang masih salah 3. Sesuaikan sistematika Penulisan yang belum sesuai 4. setelah perbaiki dan rapi silahkan upload ulang per BAB.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing «Pembimbing»

  
**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Desi Kurniawati  
 NPM : 1601010023

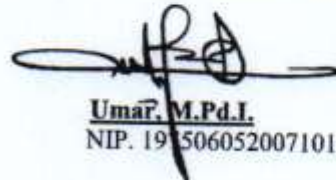
Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/02/2021		√	BAB I 1. Latar belakang masalah dimulai dari variabel y, kemudian hubungan dengan variabel x, kemudian munculkan semua permasalahan terkait pola mendidik anak, yang telah berlangsung di lokasi penelitian. 2. Identifikasi masalah, munculkan semua permasalahan yang telah ditulis pada latar belakang. 3. Batasan masalah, tulis 2 permasalahan yang terkait 2 variabel penelitian.  BAB II 1. Pembahasan pada bab 2 harus ditemukan sumber yg valid sampai ditemukan indikator dari masing-masing variabel.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing «Pembimbing»

  
**Umar, M.Pd.I.**  
 NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023

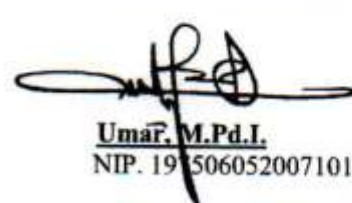
Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p><i>Catatan Penting!</i> Seluruh pola penulisan harus sesuai pedoman Skripsi, mulai dari menentukan ukuran kertas, pengaturan margin, jenis dan ukuran huruf, cara pengutipan dan sebagainya.</p> <p>Walaupun margin sudah benar, coba perhatikan kata pertama harus benar-benar sesuai dengan garis margin.</p>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing «Pembimbing»

  
**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 19506052007101005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	05/04/2021		√	1. Atur margin sesuai dengan pedoman kampus 2. Atur penulisan sesuai pedoman serta perhatikan penulisan kata miring dan ayat alqur'an 3. Pendalaman pada latar belakang masalah dan hapus tabel pola mendidik anak serta pada LBM sampel 10 responden saja	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad A.R. M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing «Pembimbing»

  
**Umar M.Pd.I.**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023


Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	06/04/2021		√	1. Cantumkan daftar isi 2. Cantumkan halaman per BAB 3. Mencari teori tentang tingkat pendidikan 4. Bab 2 bagian C, cantumkan teori yang menguatkan tentang pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap pola mendidik anak dalam keluarga	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing «Pembimbing»

  
**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	09/06/2021		√	ACC BAB I-III Lanjut konsultasi pada pembimbing 1  NB: Sambil bimbingan pada pembimbing 1, lanjutkan bimbingan APD	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing «Pembimbing»

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 197506052007101005

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](http://tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id); E-mail:  
[www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010023

Semester : XI / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23/06/2021			APD di buat satu spasi saja  Perbaiki kalimat yang di gunakan dalam APD  Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar  Bahasa yang digunakan dalam APD jangan terlalu vulgar	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605200710005

Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605200710005





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id); E-mail:  
[www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desi Kurniawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010023

Semester : XI / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/7/21		✓	Ace APS lanjutan konsultasi di Pembimbing I R	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

**Umar, M.Pd.I**

NIP. 19750605200710005

**Umar, M.Pd.I**

NIP. 19750605200710005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	01/10/2021		√	BAB IV-V - Pada kesimpulan harus menjawab Rumusan masalah penelitian - Pada Saran-saran, diarahkan pada bagian hasil analisa yang ditemukan harus diperbaiki/ditingkatkan lagi. - Cek kembali secara keseluruhan, perbaiki penulisan yang masih belum sesuai dengan buku pedoman - Lengkapi bagian depan dan lampiran-lampiran - Jika File semua BAB dijadikan satu, perhatikan kembali penomoran pada Footnote, Setiap BAB baru Footnote harus kembali ke nomor 1.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Desi Kurniawati  
NPM : 1601010023

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/10/2021		√	ACC BAB IV-V Silahkan Lanjutkan Bimbingan dengan Pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19506052007101005

## Lampiran 8

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP POLA  
MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DI DESA DONOMULYO  
KECAMATAN BUMIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tingkat Pendidikan Orangtua
  1. Pengertian Pendidikan Orangtua



2. Jenis Pendidikan
  3. Jenjang Pendidikan
  4. Urgensi pendidikan Orangtua
- B. Pola Mendidik Anak dalam Keluarga
1. Pengertian Pola Mendidik Anak
  2. Macam-Macam Pola Mendidik Anak
- C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Mendidik Anak Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak dalam Keluarga
- D. Hipotesis penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 26 Januari 2021

Peneliti



**Desi Kurniawati**

**NPM. 1601010023**

Pembimbing I



**Drs. M. Arli, M.Pd**

**NIP. 19610210199831004**

Pembimbing II



**Umar, M.Pd.I**

**NIP. 197506052007101005**

## Lampiran 9

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur****Angket Pola Mendidik Anak**

- I. Identitas Keluarga
  - a. Nama Orangtua :
  - b. Tingkat Pendidikan Terakhir :
  - c. Pekerjaan Orangtua :
- II. Identitas Anak
  - a. Nama :
  - b. Jenis Kelamin :
  - c. Usia :
- III. Petunjuk Pengisian
  - a. Isi identitas yang ada diatas
  - b. Mohon angket ini diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada
  - c. Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai keadaan yang sebenarnya
  - d. Ada lima jawaban alternatif, yaitu :  
 selalu (s)  
 kadang-kadang (kd)  
 jarang (jr)  
 jarang sekali (js)  
 tidak pernah (tp)

mohon kesediaan orangtua untuk bisa mengisi kuisioner dibawah ini
- IV. Daftar Pertanyaan
  - A. Angket

No	Pernyataan	S	KD	JR	JS	TP
1	Orangtua memberikan teladan yang baik dengan melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk, agar anak dapat menentukan perbuatan mana yang akan ia pilih.					
2	Orangtua memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan sopan bertingkah laku					
3	Orangtua mengajari anak melakukan kewajiban yang harus dilakukan					
4	Orang tua memaksakan kehendak dirinya, karena lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.					



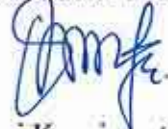
5	Orangtua membiasakan anak disiplin dalam berbagai hal					
6	Mebiarkan anak bebas memilih apa yang ia ingin lakukan dan kerjakan.					
7	Memberikan pujian bila anak berperilaku baik dan menegur anak bila ia melakukan kesalahan.					
8	Orang Tua memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.					
9	Orangtua berteriak ketika anak melakukan kesalahan yang tidak disengaja					
10	Orangtua membatasi pergaulan anak dan tidak memperbolehkan anak untuk bergaul dengan siapapun					
11	Orangtua Mebiarkan anak bebas memilih apa yang ia ingin lakukan dan kerjakan.					
12	Orangtua bersikap adil terhadap anak					
13	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat orang tua meskipun anak tidak menyukainya					
14	Orangtua menghukum anak dengan hukuman yang mengedukasi					
15	Orangtua melakukan kekerasan fisik terhadap anak ketika melakukan kesalahan					

#### B. DOKUMENTASI

1. Data tingkat pendidikan orangtua di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur
2. Sejarah singkat Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur
3. Letak geografis Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur
4. Keadaan penduduk Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur
5. Sarana dan prasarana Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur
6. Struktur organisasi Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur
7. Denah Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten Lampung Timur



Metro, Juli 2021  
Mahasiswa Ybs



Desi Kurniawati  
Npm. 1601010023

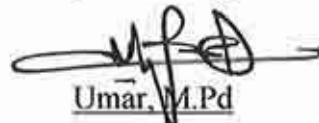
ke. 02/21  
68

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.I  
NIP. 196102101988031004

pembimbing II



Umar, M.Pd  
NIP. 197506052007101005

**Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pola Mendidik Anak  
dalam Keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumiagung Kabupaten  
Lampung Timur**

**Kisi-kisi instrumen dari metode dokumentasi tentang tingkat pendidikan  
orangtua**

Variabel bebas (tingkat pendidikan orangtua)	Indikator (pendidikan terakhir yang ditempuh/jenjang pendidikan)
Pendidikan dasar	SD/MI
Pendidikan menengah	SMP/MTs dan SMA/SMK/MAK
Pendidikan tinggi	Perguruan tinggi

**Kisi-Kisi instrumen dari metode angket tentang pola mendidik anak**

Variabel	Sub variabel	Indikator	No
Pola mendidik anak	Mendidik dengan keteladanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sopan santun</li> <li>▪ Hak dan kewajiban</li> <li>▪ Tingkah laku</li> </ul>	1,2,3
	Mendidik dengan kebiasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kebebasan dalam mengambil keputusan</li> <li>▪ Komunikasi</li> </ul>	4,5,6
	Mendidik dengan nasihat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan Pujian</li> <li>▪ Memberikan Arahan</li> <li>▪ Melakukan tindakan fisik dan verbal</li> </ul>	7,8,9
	Mendidik dengan perhatian/pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membatasi pergaulan</li> <li>▪ Adil dalam bertindak</li> </ul>	10,11,12
	Mendidik dengan hukuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hukuman fisik</li> <li>▪ Hukuman verbal</li> <li>▪ Hukuman edukasi</li> </ul>	13,14,15
Jumlah			15



## Lampiran 10

**Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel  
Pola Mendidik Anak**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	43	9	1849	129
2	2	40	4	1600	80
3	2	42	4	1764	84
4	3	37	9	1369	111
5	3	42	9	1764	126
6	3	40	9	1600	120
7	3	41	9	1681	123
8	3	37	9	1369	111
9	3	40	9	1600	120
10	3	43	9	1849	129
Jumlah			80	16445	1133

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= 80 \\ \Sigma y^2 &= 16445 \\ \Sigma xy &= 1133\end{aligned}$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{1133}{\sqrt{(80)(16445)}} \\ &= \frac{1133}{\sqrt{1315600}} \\ &= \frac{1133}{1146,9960} \\ &= 0,987\end{aligned}$$

### Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	$r_{xy}$ hit	$r_{xy, tab}$ (5%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,987	0,297	Valid	Sangat kuat
2	0,988	0,297	Valid	Sangat kuat
3	0,985	0,297	Valid	Sangat kuat
4	0,986	0,297	Valid	Sangat kuat
5	0,991	0,297	Valid	Sangat kuat
6	0,985	0,297	Valid	Sangat kuat
7	0,984	0,297	Valid	Sangat kuat
8	0,987	0,297	Valid	Sangat kuat
9	0,984	0,297	Valid	Sangat kuat
10	0,984	0,297	Valid	Sangat kuat
11	0,989	0,297	Valid	Sangat kuat
12	0,990	0,297	Valid	Sangat kuat
13	0,994	0,297	Valid	Sangat kuat
14	0,992	0,297	Valid	Sangat kuat
15	0,982	0,297	Valid	Sangat kuat





## Lampiran 12

### Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Pola Mendidik Anak

No	NAMA	BUTIR ITEM GANJIL								JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	Rian	3	2	3	3	3	3	3	3	23
2	Anam	2	3	3	3	3	2	3	3	22
3	Aldi	2	3	3	2	3	3	3	3	22
4	Amin	3	2	2	3	3	3	2	2	20
5	Amri	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	Rahma	3	2	3	2	3	2	3	3	21
7	Novi	3	3	3	3	2	3	3	2	22
8	Bunga	3	3	2	3	2	3	2	3	21
9	Siti	3	3	2	2	2	3	3	2	20
10	Rino	3	3	3	3	3	3	3	2	23
JUMLAH		28	27	27	27	27	28	28	26	218

No	NAMA	BUTIR ITEM GENAP							JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	
1	Rian	3	2	3	3	3	3	3	20
2	Anam	2	3	2	3	2	3	3	18
3	Aldi	3	3	3	3	2	3	3	20
4	Amin	3	2	2	2	2	3	3	17
5	Amri	3	3	3	2	2	2	3	18
6	Rahma	2	3	3	3	2	3	3	19
7	Novi	3	3	3	3	2	3	2	19
8	Bunga	2	2	3	2	2	2	3	16
9	Siti	3	2	3	3	3	3	3	20
10	Rino	3	3	2	3	3	3	3	20
JUMLAH		27	26	27	27	23	28	29	187

Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	23	20	529	400	460
2	22	18	484	324	396
3	22	20	484	400	440
4	20	17	400	289	340
5	24	18	576	324	432
6	21	19	441	361	399
7	22	19	484	361	418
8	21	16	441	256	336
9	20	20	400	400	400
10	23	20	529	400	460
Jumlah	218	187	4768	3515	4081

Dari tabel tersebut diperoleh:

$$\Sigma x = 218$$

$$\Sigma y = 187$$

$$\Sigma x^2 = 4768$$

$$\Sigma y^2 = 3515$$

$$\Sigma xy = 4081$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{4081}{\sqrt{(4768)(3515)}}$$

$$= \frac{4081}{\sqrt{16759520}}$$

$$= \frac{4081}{4093,839}$$

0,996

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\
 &= \frac{2(0,996)}{1+0,996} \\
 &= \frac{1,992}{1,996} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 1,00	Sangat Tinggi
0,600 0,800	Tinggi
0,400 0,600	Sedang
0,200 0,400	Rendah
0,00 0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,997 yang tergolong sangat reliabel.

Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.



36	LP	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	<b>36</b>
37	AR	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>41</b>
38	RC	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	<b>37</b>
39	RT	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	<b>41</b>
40	AB	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	<b>40</b>
41	IK	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	<b>38</b>
42	IL	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	<b>40</b>
43	BI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>44</b>
44	RB	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	<b>39</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>79</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>82</b>	<b>81</b>	<b>77</b>	<b>82</b>	<b>79</b>	<b>78</b>	<b>86</b>	<b>78</b>	<b>82</b>	<b>82</b>	<b>84</b>	<b>80</b>	<b>1218</b>

## Lampiran 14

### Langkah-langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pola mendidik Anak

Urutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar

36	36	37	37	38
38	39	39	39	39
40	40	40	40	40
41	41	41	41	41
42	43	43	43	43
43	44	44	45	45

- a. Tentukan Range (r)  $r = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$

$$= 45 - 36$$

$$= 9$$

- b. Tentukan banyak kelas (k)  $k = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 44$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,47$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- c. Tentukan panjang interval (p)

$$p = r \div k$$

$$= 9 \div 6$$

$$= 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Jadi, distribusi frekuensi Pola Mendidik Anak mempunyai range (r) = 9, banyak kelas (k)

= 6 dan panjang interval (p) = 2.

## Lampiran 15

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,302
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,290
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,287
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2014



## Lampiran 16

## NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 2013

## Lampiran 17

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI TERHADAP  
KOEFSIEN KONTINGENSI**

<b>Nilai KK</b>	<b>Kriteria</b>
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiono. Statistika untuk Penelitian, 2013.*

**Lampiran 18**

**FOTO DOKUMENTASI**



**Gambar 1. Pengisian angket dengan saudari LH**



**Gambar 2. Pengisian angket dengan saudari KA**



**Gambar 3. Pengisian angket dengan saudari TU**



**Gambar 4. Pengisian angket dengan saudari CL**



Gambar 5. Pengisian angket dengan saudari AR



Gambar 6. Pengisian angket dengan saudari AS



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Desi Kurniawati, lahir di Adimulyo 3 Desember 1997, merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara putri kedua dari pasangan Bapak Wahyudi dan Almarhumah Ibu Wagini yang bertempat tinggal di Desa Adimulyo, kec. Pancajaya Kabupaten Mesuji. Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya di TK AL-FATTAH Jambi (2003-2004) kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Adimulyo Mesuji (2004-2010) Melanjutkan pendidikan di Mts Negeri 1 Simpang Pematang Mesuji (2010-2013) dan melanjutkan ke MA MA'ARIF NU 5 Sekampung Lampung Timur (2013-2016). Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada T.A 2016-2021.

Email: niakurnia57830@gmail.com